

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, dakwah dapat dipahami sebagai upaya untuk menghimbau orang lain ke arah Islam, karena dalam dakwah disamping ajakan untuk berbuat baik dan larangan dari berbuat munkar terdapat juga penyampaian informasi ajaran Islam berupa nasihat, pesan, peringatan, pendidikan, serta pengajaran.

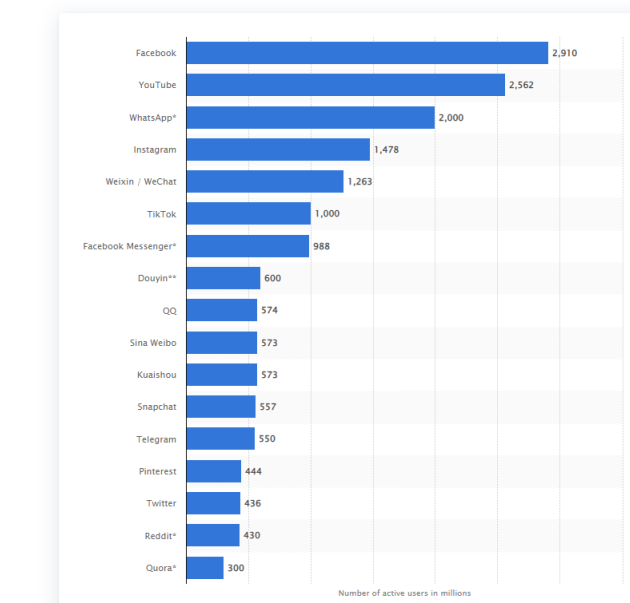
Sedangkan menurut Zuhdi, dakwah adalah usaha dalam mengajak orang lain untuk berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, serta melakukan amar makruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan serta kebahagiaan dunia dan akhirat (Zuhdi, 2016).

Secara umum, setiap muslim dan muslimat yang mukallaf, berkewajiban melakukan dakwah sebagai sesuatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai pemeluk agama Islam. Sedangkan, secara khusus orang yang berperan secara intensif sebagai dai (pendakwah) adalah mereka yang memiliki profesi ataupun sengaja mengonsentrasikan dirinya dalam tugas menggali ilmu-ilmu agama, serta ajaran Islam untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga ilmu dan ajaran agamanya dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain.

Aktivitas dakwah pada zaman sekarang tidak hanya dapat dilakukan secara konvensional saja, namun dapat dilakukan melalui berbagai media. Tidak hanya melalui media cetak dan elektronik saja, bahkan berdakwah kini bisa dilakukan di internet. Salah satunya melalui media sosial seperti Youtube. Media sosial Youtube memiliki slogan "*Broadcast Yourself*" dimana pengunjungnya bisa menikmati sajian video-video dengan beragam tema dan kategori, salah satunya tema Islam dalam kategori dakwah. Saat ini, Youtube telah memiliki ribuan bahkan jutaan pengguna dari berbagai negara. Youtube menempati posisi teratas sebagai video *sharing* yang paling populer (Laksamana, 2009).

Youtube adalah salah satu media sosial paling populer di dunia, dengan jumlah pengguna aktif Youtube (per Januari 2022) sebanyak 2,5 miliar. Youtube adalah platform media sosial terpopuler setelah Facebook. Hal ini terlihat pada gambar dari statista.com sebagai berikut:

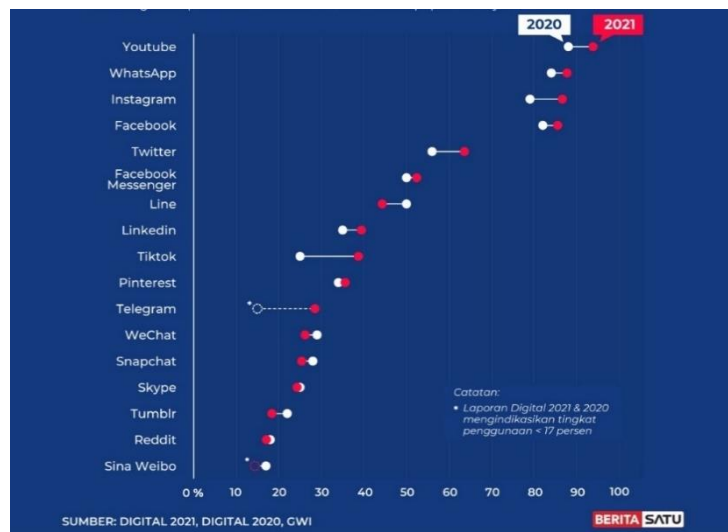
### Gambar 1. Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak di Dunia



Gambar 1. Sumber: Statista.com

Sedangkan di Indonesia, Youtube menduduki peringkat pertama sebagai media sosial paling populer pada 2020 – 2021. Hampir 94 persen penduduk berusia penduduk berusia antara 16 – 64 tahun menggunakan layanan video tersebut Hal ini terlihat pada gambar dari beritasatu.com sebagai berikut:

### Gambar 2. Media Sosial Paling Populer di Indonesia pada 2020 - 2021



Gambar 2. Sumber: beritasatu.com

Berdasarkan data di atas dapat dilihat banyaknya pengguna aktif media sosial Youtube di Indonesia. Melihat perkembangan tersebut dapat dijadikan sebuah peluang dalam berdakwah melalui media sosial Youtube.

Dalam mengelola akun Youtube, diperlukan suatu optimalisasi. Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, terbaik, paling menguntungkan,

mengoptimalkan berarti menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal, optimalisasi berarti pengoptimalan. Penggunaan media sosial Youtube sebagai media dakwah juga haruslah optimal, baik dari *content* atau isi, desain postingan, hingga waktu dalam penguploadan konten yang tepat. Mengutip pendapat Winardi, optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya suatu tujuan (Winardi, 1999).

Salah satu lembaga yang menggunakan Youtube sebagai media dakwah adalah channel yang diberi nama “Majelis Tabligh Muhammadiyah”. Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah merupakan lembaga awal yang didirikan oleh Kyai Ahmad Dahlan guna memudahkan aktifitas dan jangkauan dakwah. Pada awal berdirinya Muhammadiyah memiliki tiga fokus utama dalam dakwahnya. *Pertama*, tabligh. *Kedua*, mengembangkan Taman Pustaka melalui bacaan dan informasi. *Ketiga*, PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem). (*Tugas Dan Fungsi - Majelis Tabligh / Muhammadiyah*, 2016).

Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang berkonsentrasi di bidang dakwah di dalamnya terdiri dari para dai dan pendakwah. Dalam menyebarkan materi dakwah, Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah mencoba untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Pada mulanya Majelis Tabligh PP Muhammadiyah berdakwah secara konvensional melalui pengajian-pengajian maupun melalui majalah. Kemudian sejak 5 Maret 2019, media sosial YouTube secara kontinu mulai digunakan sebagai media dakwah. Channel YouTube yang diberi nama “Majelis Tabligh Muhammadiyah” yang membahas seputar Tafsir Al-Quran dan Hadits, Sirah Nabawi, Ilmu Faraid (hukum warisan), keluarga sakinah, serta Kemuhammadiyah.

Penggunaan media sosial sebagai media dakwah merupakan terobosan baru bagi para pendakwah, seperti yang dilakukan oleh Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan menggunakan media sosial youtube sebagai media dakwahnya. Youtube dapat memberi ruang untuk menyalurkan ilmu dengan memberikan pengajaran, pendidikan, nasihat, pesan ajaran Islam serta ajakan untuk berbuat makruf dan larangan dari berbuat munkar. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut bagaimana Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam menggunakan Youtube sebagai media dakwah. Dan secara khusus peneliti mengambil channel YouTube “Majelis Tabligh Muhammadiyah” sebagai objek bahan penelitian.

Uraian di atas menjadi dasar penulis sebagai bahan penelitian untuk skripsi dengan judul “Optimalisasi Youtube sebagai Media Dakwah Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Aktivitas dakwah tidak hanya dilakukan secara konvensional saja, namun dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media cetak dan elektronik, bahkan media sosial.
2. Youtube merupakan salah satu media sosial yang paling banyak diakses di Indonesia, dengan penggunaan yang beragam termasuk melakukan kegiatan dakwah di dalam media sosial.

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian dengan melakukan survei dan wawancara kepada admin Youtube dan *content creator* channel Youtube Majelis Tabligh PP Muhammadiyah tentang optimalisasi Youtube sebagai media dakwah.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan kronologi permasalahan yang disampaikan dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana optimalisasi media sosial Youtube milik Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai media dakwah?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana dakwah pada channel YouTube Majelis Tabligh Muhammadiyah dengan mengungkap bagaimana optimalisasi media sosial Youtube milik Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai media dakwah.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana optimalisasi media sosial Youtube sebagai media dakwah.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi akademisi dan mahasiswa yang secara khusus memperdalam kajian dakwah yang dilakukan di media sosial, penelitian ini dapat dijadikan data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi praktisi dakwah, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk para dai yang menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berdakwah, khususnya melalui media sosial Youtube.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber pengetahuan yang mampu menggambarkan bagaimana media sosial dimanfaatkan sebagai media untuk berdakwah.